

INTISARI

Upacara Ya Qowiyyu merupakan upacara tradisional yang dilaksanakan di Jatinom Klaten pada setiap pertengahan bulan Safar. Upacara ini berisi ajaran moral yang ditujukan kepada masyarakat agar hidupnya mencapai keseimbangan dan keselarasan lahir batin. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan konsep moral yang terkandung di dalamnya dan memberikan evaluasi kritis atas keaktualannya bagi kehidupan masyarakat masa kini dan yang akan datang.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan objek materi upacara Ya Qowiyyu. Metode analisis yang digunakan adalah metode hermeneutik dengan unsur-unsur metodis : deskripsi, interpretasi dan holistik. Metode tersebut digunakan untuk menjelaskan konsepsi etik filosofis upacara Ya Qowiyyu, sehingga didapatkan pemahaman yang benar mengenai makna yang dikandungnya dalam kerangka hubungan antara manusia dengan lingkungan dan dengan Tuhan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa upacara Ya Qowiyyu berisi tentang konsep moral manusia utama. Manusia dikatakan utama apabila ia mampu mengaktualisasikan dirinya dalam sifat-sifat Tuhan sebagai perwujudan keimantauhidan dan mampu menagakualisasikan sifat-sifat kemanusiaannya. Manusia yang utama adalah manusia yang mengisi hidupnya dengan nilai-nilai keutamaan yang bersifat lahir maupun batin. Secara lahiriah manusia diharapkan dapat meraih apa yang dinamakan orang sebagai keberuntungan bagi orang lain, yaitu *guna* artinya berilmu pengetahuan, *kaya* artinya kekayaan atau mau bersedekah, dan bersemangat. Secara batiniah manusia dituntut untuk memiliki keluhuran budi, yakni senantiasa mendekatkan diri kepada Tuhan dengan sabar dan tawakkal. Selain itu manusia juga harus berbakti kepada kedua orang tua dan sesamanya. Manusia yang mampu mencapai tataran inilah yang disebut telah memperoleh kebahagiaan

Untuk mencapai tataran manusia utama ini seorang manusia harus melakukan latihan-latihan batin, yaitu berusaha menghilangkan nafsu-nafsu jasmani sebagai sarana pencapaian *manunggaling Kawula Gusti* 'bersatunya hamba dengan Tuhan'. Dengan memiliki sifat dan sikap yang demikian manusia akan memiliki keseimbangan hidup dalam menghadapi segala cobaan, terutama apabila dikaitkan dengan kondisi manusia modern yang mulai kehilangan nilai-nilai kemanusiaannya.

Kata kunci : Moral, Upacara Yaqowiyu, Kebahagiaan.

ABSTRACT

Ya Qowiyyu ceremony is a traditional ceremony which is held in Jatinom Klaten in the middle of Safar month. This ceremony contains moral teaching which is aimed to the society in order to achieve balance and harmony of body and soul in life. This research is aimed to find a moral concept which is contained in it and to give critical evaluation of its actuality for the life of society at present and in the future..

This research is a library research with the object of Ya Qowiyyu ceremony. The method of analysis which is used is hermeneutic methods using the methodological aspects : descriptive, interpretative and holistic. Those methods are applied to explain the philosophical ethic concept of Yaqowiyyu ceremony, therefore correct understanding of contained meaning in the relationship among men, environment and God can be found.

The result of research revealed that Ya Qowiyyu contains a moral concept of prominent human. A person can be said prominent if he is able to actualize himself in God's attributes as the actualization of faith and to actualize his human characteristics. A prominent person is a person who fills up his life with prominent values physically and spirituality. Physically, a person is expected to achieve fortune for others, namely use means having knowledge, rich means richness or giving aims and spirits. Spirituality, human is demanded to have noble character, namely always closes to God patiently. In addition, human must devote his life to his parents and others. A Person who is able to achieve this level which is named as happiness.

To achieve the level of a prominent person, the person has to do spiritual exercises, namely trying to eliminate physical desires as the way of achieving "Manunggaling Kawulo Gusti " the unity of a person and his God. By having these character and attitude, a person will have balance of life in facing the trial, mainly if it is related with condition of modern people who begin to lose their humanity values.

Key words : Moral, Ya qowiyyu ceremony, Happiness.